

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI FENOMENA SOSIAL MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PERISTIWA PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 UNAAHA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Agustina**

SMKN 1 Unaaha Sulawesi Tenggara, Indonesia

Email: agustina.smkn1unaaha@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Diterima</b> 07 Desember 2020 Diterima dalam bentuk revisi Diterima dalam bentuk revisi</p>	<p>Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) proses pembelajaran menulis teks eksplanasi fenomena sosial dengan media gambar peristiwa (2) perubahan perilaku belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi fenomena sosial menggunakan media gambar peristiwa siswa kelas XI SMK Negeri 1 Unaaha (3) peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi fenomena sosial setelah menggunakan media gambar peristiwa siswa kelas XI SMK Negeri 1 Unaaha tahun ajaran 2018/2019. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Unaaha. Instrumen penelitian berupa tes untuk mengetahui kemampuan siswa menulis teks eksplanasi fenomena sosial, dan berupa non tes seperti angket dan lembar observasi untuk mengetahui minat dan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran teks eksplanasi fenomena sosial. Penelitian dianggap berhasil jika jumlah siswa yang mencapai KKM 75 sebanyak 75%. Hasil penelitian ini adalah (1) langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media gambar peristiwa adalah siswa mengamati gambar dan menemukan ide awal untuk menulis teks eksplanasi, berdasarkan gambar siswa mengamati secara faktual, procedural, berdasarkan gambar yang diamati siswa mampu mengembangkan teks ekplanasi. (2) Pengaruh media gambar peristiwa terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi dari prasiklus, Siklus I dan Siklus II menunjukkan adanya perubahan semakin positif. Pada pra siklus siswa yang siap menerima pembelajaran baru mencapai 47,22% dengan kategori kurang, pada siklus I meningkat menjadi 61,1% dan pada siklus II menjadi 80,56% kategori baik. Sedangkan keaktifn siswa pra siklus hanya mencapai 47,22% siswa terlihat aktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, meningkat menjadi lebih baik menjadi 77,78% kategori baik pada siklus I, dan pada siklus II jumlah siswa yang aktif meningkat menjadi 86,11% kategori baik. (3) Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi diikuti semakin meningkatnya jumlah siswa yang mencapai KKM. Pada tes awal rata-rata yang dicapai adalah 71,56 dengan ketuntasan 25,0%. Kemudian pada siklus I rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi mencapai 75,47 dengan ketuntasan 58,33%. Pada siklus II rata-rata</p>
<p><b>Kata kunci:</b> Kemampuan Menulis, Teks Eksplanasi, Media Gambar</p>	



## Pendahuluan

Kemampuan menulis eksplanasi merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa kelas XI SMK. Hal ini disebutkan pada KD 3.3 yaitu eksplanasi dan salah satu kompetensi dasarnya mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama. Pada kemampuan menyusun teks eksplanasi, pembelajaran lebih mengarah pada esensi dari teks ekplanasi atau bagaimana penyusunan struktur teks yang benar, dan peserta didik kerap kali mengalami kesulitan membedakan isi teks ekplanasi dengan teks lain. Berdasarkan adanya permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada Kemampuan menyusun teks eksplanasi karena memang masalah tersebut perlu adanya tindakan perbaikan, sekaligus materi teks eksplanasi merupakan materi baru dalam kurikulum 2013 yang membutuhkan penguasaan pemahaman yang lebih baik bagi para pendidik maupun bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Unaaha, guru memaparkan adanya hambatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran teks eksplanasi adalah kurangnya motivasi atau minat siswa dalam menulis teks karena adanya anggapan bahwa menulis teks merupakan sebuah bakat, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menulis. Kegiatan menulis yang mereka lakukan membutuhkan waktu yang lama sehingga kemampuan menulis mereka kurang maksimal. Hambatan lain yang ditemukan dalam pembelajaran, adalah adanya kemampuan siswa yang berbeda-beda, ada siswa yang cepat memahami materi dan ada siswa yang lemah untuk memahami materi, sehingga materi harus diulang kembali.

Hasil survei pendahuluan penulis di SMK Negeri 1 Unaaha kelas XI hasil pembelajaran menulis masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide/gagasan ke dalam bentuk tulisan, merasa kesulitan dalam memilih kata-kata dengan tepat serta kurang memahami bagaimana merangkaikan kata-kata ke dalam sebuah teks eksplanasi. Faktor lain berasal dari guru, dalam proses belajar mengajar guru hanya menugasi siswa menulis teks tanpa membimbing siswa terlebih dahulu.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Hasil survei guru diperoleh hanya 25% siswa yang memiliki kemampuan menulis teks eksplanasi mencapai KKM dan sebagian besar siswa masih kesulitan menulis teks eksplanasi. Kendala yang sering dihadapi siswa adalah siswa kesulitan

menemukan ide menulis teks ekplanasi dan waktu pembelajaran menulis teks eksplanasi diara masih kurang.

Berdasarkan beberapa faktor di atas diketahui penyebab utama yang perlu dilakukan perbaikan adalah model pembelajaran yang dilakukan oleh guru, model yang dilakukan guru yang masih tradisional dan kurang bervariasi. Pembelajaran yang kurang menarik dan bervariasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dan dikhawatirkan dapat menyebabkan menurunnya kemampuan menulis siswa, sehingga perlu adanya upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Sutirman (2013: 17) menyatakan media pembelajaran sangat bermanfaat dalam memperlancar kegiatan pembelajaran. "Pemakaian media pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih menarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran mendukung guru lebih variatif dalam penyampaian materi sehingga mengurangi kebosanan belajar. Media membuat pembelajaran maka siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar. Selain itu, media pembelajaran berguna untuk (1) memperjelas pesan, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, (3) mengatasi sikap pasif, sehingga siswa menjadi lebih semangat dan lebih mandiri dalam belajar, dan (4) memberikan rangsangan, pengalaman dan persepsi yang sama terhadap materi pelajaran".

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Fenomena Sosial Menggunakan Media Gambar Peristiwa pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Unaaha Tahun Pelajaran 2018/2019".

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi fenomena sosial dengan menggunakan menggunakan media gambar peristiwa pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Unaaha tahun pelajaran 2018/2019. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan:

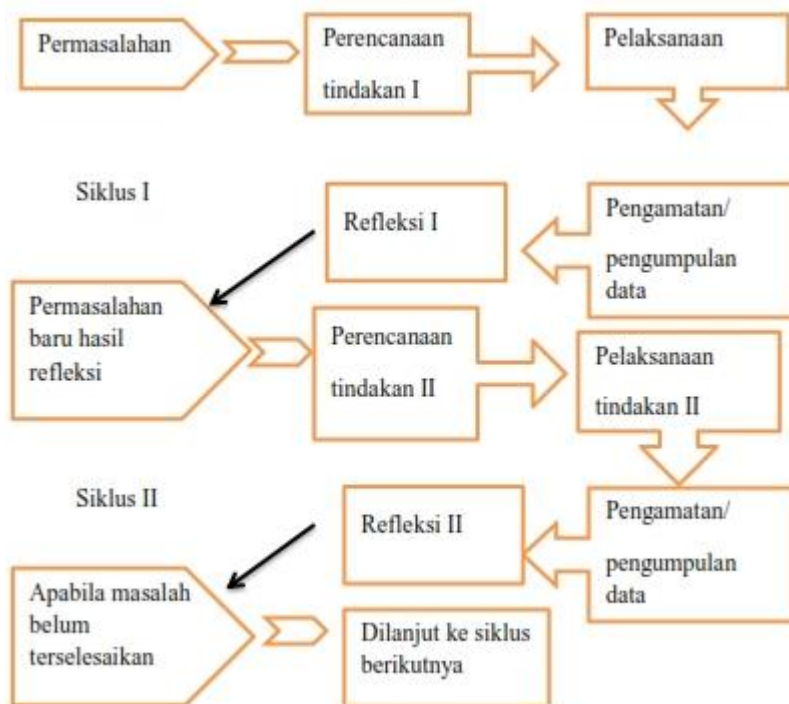
1. Proses pembelajaran menulis teks eksplanasi fenomena sosial siswa kelas XI SMK Negeri 1 Unaaha tahun ajaran 2018/2019 menggunakan media gambar peristiwa;
2. Perubahan perilaku belajar siswa siswa kelas XI SMK Negeri 1 Unaaha tahun ajaran 2018/2019 setelah mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi fenomena sosial menggunakan media gambar peristiwa;
3. Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi fenomena sosial menggunakan media gambar peristiwa siswa kelas XI SMK Negeri 1 Unaaha tahun ajaran 2018/2019.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara olaboratif antara guru dan pihak-pihak lain. Dari pemikiran itu, guru atau peneliti dapat mencari pemecahannya melalui tindakan-tindakan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bentuk kajian yang sistematis reflektif yang dilakukan secara

kolaborasi antara guru dan peneliti untuk memperbaiki kondisi pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum masuk tahapan siklus I dan siklus II, peneliti melaksanakan prasiklus terlebih dahulu. Prosedur PTK dapat digambarkan sebagai berikut.



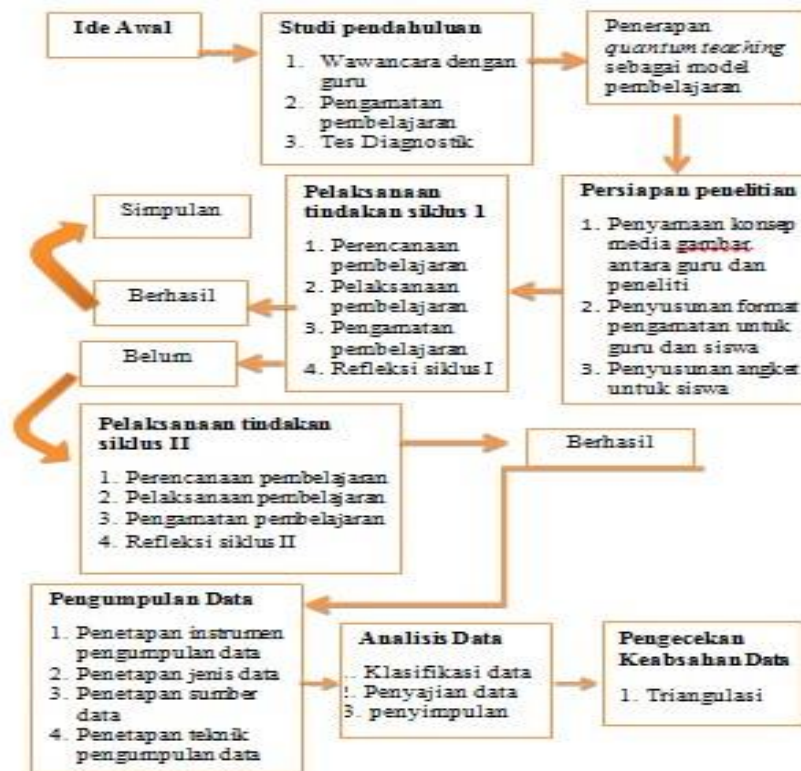
**Gambar 1**  
**Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**  
 (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2014: 74)

**a. Hipotesis Tindakan**

Media gambar peristiwa dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi fenomena sosial pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Unaaha tahun pelajaran 2018/2019.

**b. Prosedur Penelitian**

Adapun rangkaian tahapan penelitian dari awal hingga akhir. Alur penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2**  
**Prosedur Penelitian**

### c. Instrumen Penelitian

Arikunto (2014: 160) berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes dan nontes.

### d. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif.

#### 1. Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif dipakai untuk menganalisis hasil tes kemampuan menulis teks eksplanasi fenomena sosial yang dilakukan pada setiap siklus. Nilai masing-masing siswa pada setiap akhir siklus dijumlahkan, kemudian jumlah tersebut dihitung dalam presentase dengan menggunakan rumus nilai rata-rata hitung, yaitu sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata hitung

$\sum x$  = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah tes siswa

## 2. Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif ini diambil dari data pengamatan, angket dan catatan lapangan. Lembar pengamatan disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengan aspek yang dinilai untuk siswa. Selanjutnya, dari data tabel tersebut dideskripsikan dengan menggunakan keterangan yang ada pada lembar pengamatan dan catatan lapangan, sedangkan catatan lapangan disajikan dalam bentuk uraian singkat.

### e. Indikator Ketercapaian Penelitian

Indikator keberhasilan penelitian, dideskripsikan dari keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Keberhasilan proses dapat dilihat dari peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi fenomena sosial dengan media gambar peristiwa harus mencapai minimal 75%. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan perilaku siswa yang lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi fenomena sosial, siswa memperhatikan penjelasan guru, dan siswa berani membacakan karyanya di depan kelas, sedangkan keberhasilan produk dapat dilihat dari peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi fenomena sosial dalam mencapai taraf keberhasilan minimal 75 % siswa memperoleh nilai 75.

## Hasil dan Pembahasan

Pengamatan dilakukan selama pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media gambar peristiwa. Pengamatan dilaksanakan oleh peneliti yang sekaligus bertindak sebagai guru menggunakan lembar pedoman pengamatan Hasil pengamatan pembelajaran siklus I diperoleh motivasi dalam mengikuti pembelajaran sudah baik. Semua siswa mengamati gambar dan mengamati contoh teks eksplanasi yang ditampilkan oleh guru. Berdasarkan Tabel 1 hasil pengamatan siklus I diketahui 22 orang (61,11%) siswa siap dan menerima pembelajaran teks eksplanasi. Sebanyak 26 orang (72,22%) perhatian terhadap pembelajaran teks eksplanasi. Siswa yang tertarik dan memberikan tanggapan positif terhadap media yang digunakan 28 orang (77,78%) dan siswa aktif mengerjakan tugas menulis teks eksplanasi 28 orang (77,78%).

**Tabel 1**

**Pengamatan terhadap Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Siklus I dan Siklus II**

No	Indikator	Siklus I				Siklus II			
		Positif		Negatif		Positif		Negatif	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Siswa siap dan menerima pembelajaran teks eksplanasi	22	61,11	14	38,89	29	80,56	7	19,44
2	Perhatian siswa terhadap pembelajaran teks eksplanasi	26	72,22	10	27,78	28	77,78	8	22,22

3	Siswa tertarik dan memberikan tanggapan positif terhadap media yang digunakan	28	77,78	8	22,22	30	83,33	6	16,67
4	Siswa aktif mengerjakan tugas menulis teks eksplanasi	28	77,78	8	22,22	31	86,11	5	13,89

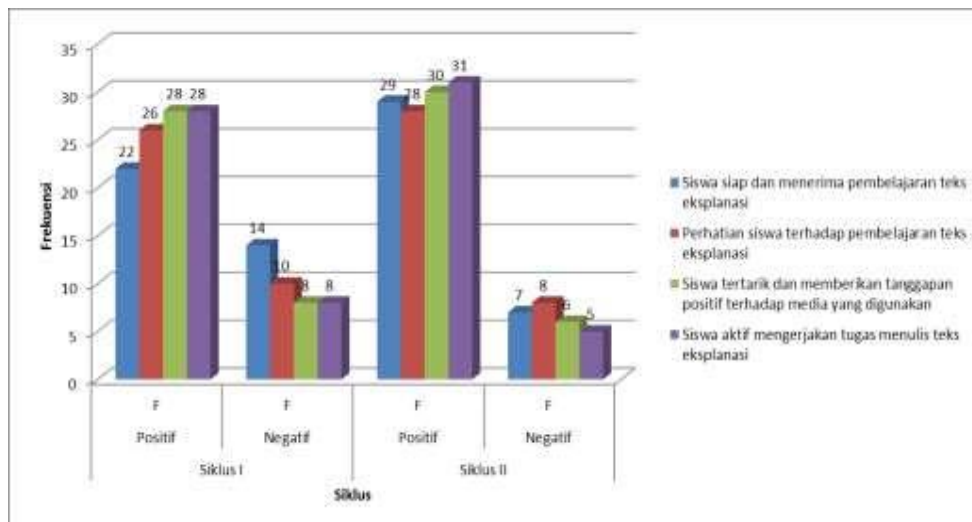
Keterangan :

BS: BaikSekali (siswa aktif >85%)

B : Baik (siswa aktif 75%-85%)

C : Cukup (siswa aktif >=60% - 74%)

K : Kurang (siswa aktif < 60)



Gambar 1

### Grafik Pengamatan terhadap Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Tabel 1 hasil pengamatan siklus I diketahui 22 orang (61,11%) siswa siap dan menerima pembelajaran teks eksplanasi. Sebanyak 26 orang (72,22%) perhatian terhadap pembelajaran teks eksplanasi. Siswa yang tertarik dan memberikan tanggapan positif terhadap media yang digunakan 28 orang (77,78%) dan siswa aktif mengerjakan tugas menulis teks eksplanasi 28 orang (77,78%). Pada hasil pengamatan siklus II diketahui 29 orang (80,56%) siswa siap dan menerima pembelajaran teks eksplanasi. Sebanyak 28 orang (77,78%) perhatian terhadap pembelajaran teks eksplanasi. Siswa yang tertarik dan memberikan tanggapan positif terhadap media yang digunakan 30 orang (83,33%) dan siswa aktif mengerjakan tugas menulis teks eksplanasi 31 orang (86,11%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa bila dibandingkan

dengan siklus I seluruh aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dan mencapai nilai indikator keberhasilan yaitu 75% (baik).

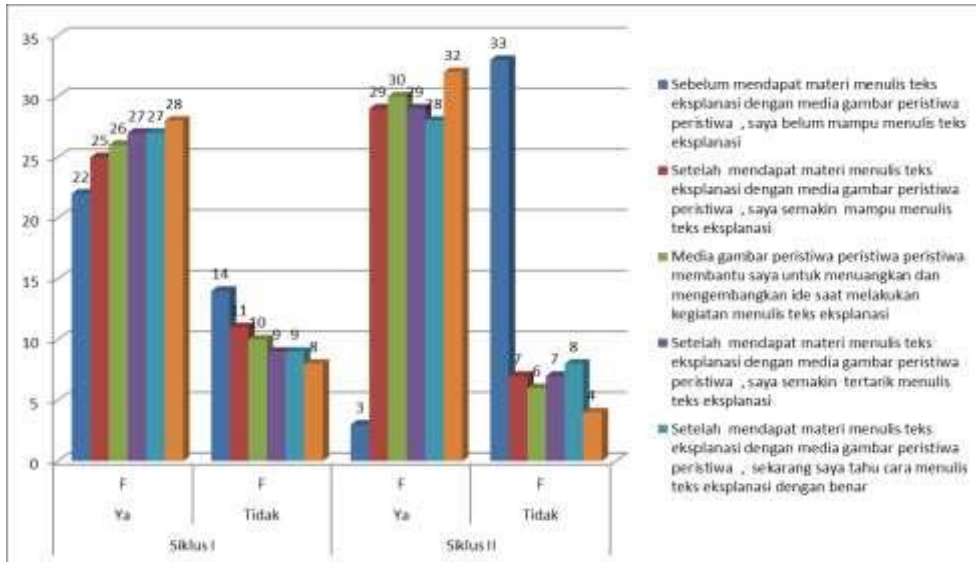
Berdasarkan Tabel 2 hasil angket pada akhir siklus I diketahui bahwa pada pernyataan 1 yaitu Sebelum mendapat materi menulis teks eksplanasi dengan media gambar peristiwa, saya belum mampu menulis teks eksplanasi 81,11% menyatakan ya dan (38,89%) menyatakan tidak. Setelah mendapat materi menulis teks eksplanasi dengan media gambar peristiwa, saya semakin mampu menulis teks eksplanasi 68,44% menyatakannya dan 30,55% menyatakan tidak.

**Tabel 2**  
**Hasil Angket Tanggapan Siswa Siklus I dan II**

No.	Pertanyaan	Siklus I				Siklus I			
		Ya		Tidak		Ya		Tidak	
		F	F	F	F	F	%	F	%
1.	Sebelum mendapat materi menulis teks eksplanasi dengan media gambar peristiwa, saya belum mampu menulis teks eksplanasi	22	61,11	14	38,89	3	8,33	33	91,67
2.	Setelah mendapat materi menulis teks eksplanasi dengan, media gambar peristiwa, saya semakin mampu menulis teks eksplanasi	25	69,44	11	30,56	29	80,56	7	19,44
3.	Media gambar peristiwa peristiwa membantu saya untuk menuangkan dan mengembangkan ide saat melakukan kegiatan menulis teks eksplanasi	26	72,22	10	27,78	30	83,33	6	16,67
4.	Setelah mendapat materi menulis teks eksplanasi dengan media gambar peristiwa, saya semakin tertarik menulis teks eksplanasi	27	75,00	9	25,00	29	80,56	7	19,44
5.	Setelah mendapat materi menulis teks eksplanasi dengan media gambar peristiwa, sekarang saya tahu	27	75,00	9	25,00	28	77,78	8	22,22
	cara menulis teks eksplanasi dengan benar								



6.	Pembelajaran materi menulis teks eksplanasi dengan media gambar peristiwa menyenangkan	28	77,78	8	22,22	32	88,89	4	11,11
----	--	----	-------	---	-------	----	-------	---	-------



**Gambar 2**  
**Hasil Angket Tanggapan Siswa Siklus I dan II**

Media gambar peristiwa membantu saya untuk menuangkan dan mengembangkan ide saat melakukan kegiatan menulis teks eksplanasi 72,22% menyatakan ya dan (27,78%) menyatakan tidak. Setelah mendapat materi menulis teks eksplanasi dengan media gambar peristiwa, saya semakin tertarik menulis teks eksplanasi 57,00% menyatakan ya dan 25,00% menyatakan tidak.

Setelah mendapat materi menulis teks eksplanasi dengan media gambar peristiwa, sekarang saya tahu cara menulis teks eksplanasi dengan benar 75,00% menyatakan ya dan 25% menyatakan tidak. Pembelajaran materi menulis teks eksplanasi dengan media gambar peristiwa menyenangkan 77,78% menyatakan ya dan 22,22% menyatakan tidak.

Berdasarkan hasil angket pada akhir siklus II diketahui bahwa pada pernyataan sebelum mendapat materi menulis teks eksplanasi dengan media gambar peristiwa, saya belum mampu menulis teks eksplanasi 8,33% menyatakannya dan 91,67% menyatakan tidak. Setelah mendapat materi menulis teks eksplanasi dengan media gambar peristiwa, saya semakin mampu menulis teks eksplanasi 80,56% menyatakan ya dan 19,44% menyatakan tidak.

Media gambar peristiwa membantu saya untuk menuangkan dan mengembangkan ide saat melakukan kegiatan menulis teks eksplanasi 83,33 % menyatakan ya dan 16,67% menyatakan tidak. Setelah mendapat materi menulis teks eksplanasi dengan media gambar peristiwa, saya semakin tertarik menulis teks eksplanasi 80,56% menyatakannya dan 19,44% menyatakan tidak.

Setelah mendapat materi menulis teks eksplanasi dengan media gambar peristiwa sekarang saya tahu cara menulis teks eksplanasi dengan benar 77,78 % menyatakannya dan 22,22% menyatakan tidak. Pembelajaran materi menulis teks eksplanasi dengan media gambar peristiwa menyenangkan dengan media gambar peristiwa menyenangkan 88,89% menyatakan “Ya” dan 11,11% menyatakan “Tidak”.

Berdasarkan hasil pada Tabel diketahui rerata hasil tes prasiklus adalah 71,56 dengan presentase siswa yang mencapai KKM adalah 9 orang (25,00%). Rerata hasil tes siklus I adalah 75,47. Nilai rata-rata tes siklus I ini sudah diatas KKM, yaitu 75 dan bila dibandingkan rata-rata prasiklus sudah mengalami peningkatan. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 21 atau 58,33 siswa. siklus I mengalami peningkatan 3,92 jika dibandingkan rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi prasiklus.

Tabel tersebut memuat daftar nilai seluruh siswa pada siklus II. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa rerata hasil tes siklus II adalah 78,56. Nilai rata-rata tes siklus II ini sudah mencapai KKM, yaitu 75. Dan bila dibandingkan rata-rata siklus sudah mengalami peningkatan. Dalam tes siklus II ini nilai tertinggi dengan nilai 92, sedangkan nilai terendah diperoleh nilai 66. Siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM meningkat menjadi 29 atau 80,56% siswa. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut nilai rerata siklus II mengalami peningkatan 3,08 jika dibandingkan rata-rata nilai keterampilan menulis teks eksplanasi siklus I.

Berdasarkan tabel 3 tersebut terlihat skor rata-rata tiap aspek mengalami peningkan dari prasiklus ke Siklus I. . Pada aspek pertama terjadi peningkatan 0,81 dari 21,1905 pada parsiklus menjadi 22,00 pada siklus I. Pada aspek kedua pada prasiklus skor rata-rata 14,09 meningkat 0,61 menjadi 14,67 pada siklus I. Aspek ketiga mengalami peningkatan 0,75 yaitu dari 14,56 menjadi 15,31. Kemudian pada aspek keempat mengalami peningkatan 0,83, yaitu dari 14,69 pada prasiklus menjadi 15,53 pada siklus I. Terakhir adalah aspek kelima pada prasiklus 7,06 mengalami peningkatan 1,04 menjadi 9,09 pada siklus I.

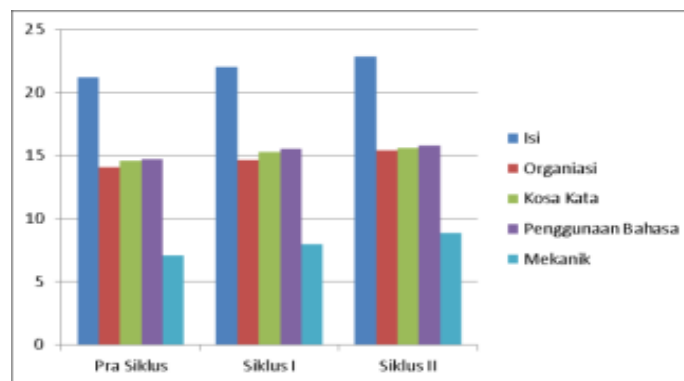
Pada beberapa data yang diberikan blok berwarna hijau merupakan contoh data siswa yang menngalami peningkatan cukup signifikan. Sebagai contoh pada siswa nomor 1 pada pra siklus I mendapat nilai 74 kemudian mengalami meningkatkan kecil menjadi 75 pada siklus I dan meningkat menjadi 80 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa siswa semakin memahami pembelajaran teks eksplnasi setelah menggunakan media gambar. Hal ini juga terjadi pada siswa lainnya yang diberikan blok warna hijau. Sedangkan beberapa siswa yang diblok warna kuning merupakan siswa mengalami penurunan kemampuan menulis teks eksplanasi. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan teks ekplanasi tidak hanya dipengaruhi medi apembelajaran tetapi juga dipengaruhi faktor lain yaitu kondisi fisiologis maupun faktor lain pada saat siswa menulis teks eksplanasi.

**Tabel 3**  
**Skor Rata-rata Setiap Aspek dari Pra Siklus Sampai Siklus II**

	Skor Rata-rata	
--	----------------	--

		Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Peningkatan Prasiklus ke Siklus I	Peningkatan Siklus I ke Siklus II
1	Isi	21,19	22,00	22,83	0,81	0,83
2	Organiasi	14,06	14,67	15,44	0,61	0,77
3	Kosa Kata	14,56	15,31	15,61	0,75	0,3
4	Penggunaan	14,69	15,53	15,78	0,83	0,25
5	Mekanik	7,06	7,97	8,89	0,92	0,92
Jumlah		71,06	71,56	78,56	3,92	3,09

Berdasarkan tabel 3 terlihat skor rata-rata tiap aspek mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I dan Siklus II. Pada aspek pertama isi terjadi peningkatan 0,81 yaitu 21,19 pada prasiklus menjadi 22,00 pada siklus I, terjadi peningkatan 0,83 dari siklus I menjadi 22,83 pada siklus II. Pada aspek kedua terjadi peningkatan 0,61 yaitu pada prasiklus 14,06 menjadi 14,67 pada siklus I, terjadi peningkatan 0,77 dari siklus I menjadi 15,44 pada siklus II. Pada aspek pertaketiga kosakata terjadi peningkatan 0,75 yaitu 14,56 pada prasiklus menjadi 15,31 pada siklus I, terjadi peningkatan 0,30 dari siklus I menjadi 15,61 pada siklus II. Pada aspek keempat penggunaan bahasa terjadi peningkatan 0,83 yaitu 14,69 pada prasiklus menjadi 15,53 pada siklus I, terjadi peningkatan 0,25 dari siklus I menjadi 15,78 pada siklus II. Pada aspek kelima mekanik terjadi peningkatan 0,92 yaitu 7,09 pada prasiklus menjadi 7,97 pada siklus I, terjadi peningkatan 0,92 dari siklus I menjadi 8,89 pada siklus II. Secara keseluruhan peningkatan dari prasiklus ke siklus I adalah 3,92 yaitu dari 71,06 menjadi 71,56. Peningkatan dari siklus I ke siklus II 3,09 yaitu dari 71,56 menjadi 78,56.



**Gambar 3**

### **Grafik Indikator prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

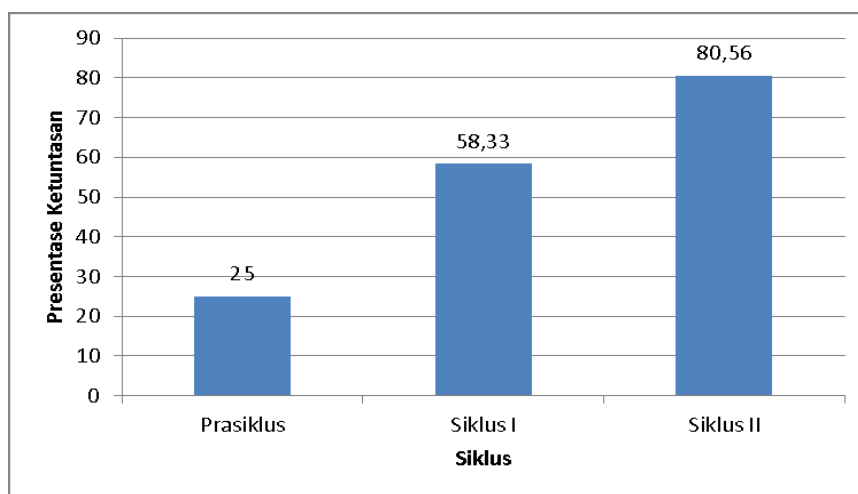
Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi diikuti semakin meningkatkannya siswa yang mencapai KKM. Ketuntasan menulis teks eksplanasi dari tes awal sampai siklus II adalah sebagai berikut.

**Tabel 4**

### **Perbandingan Ketuntasan Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

No.	Tahap	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase (%)
1.	Prasiklus	9	25
2.	Siklus I	21	58,33
3.	Siklus II	29	80,56

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa baru mencapai 25,0%. Selanjutnya, pada siklus I siswa yang sudah mencapai ketuntasan hasil belajar 58,33%. Pada siklus II sebanyak 80,56% sudah dinyatakan tuntas atau memenuhi syarat KKM. Pencapaian siklus II tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan, yakni ketuntasan belajar siswa lebih dari 75%. Dengan demikian, penggunaan penggunaan media gambar peristiwa dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis teks eksplanasi.



**Gambar 4**  
**Grafik Ketuntasan Belajar Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengambil simpulan sebagai berikut: a. Langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media gambar peristiwa adalah (1) siswa mengamati gambar dan menemukan ide awal untuk menulis teks eksplanasi, (2) berdasarkan gambar siswa mengamati secara faktual, procedural, (3) berdasarkan gambar yang diamati siswa mampu mengembangkan teks ekplanasi. b. Pengaruh media gambar peristiwa dapat dilihat dari perubahan sikap dan minat siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi. Perubahan sikap dan minat siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi dari prasiklus, Siklus I dan Siklus II menunjukkan adanya perubahan semakin positif. Pada pra siklus siswa yang siap menerima pembelajaran baru mencapai 47,22% dengan kategori kurang, pada siklus I meningkat menjadi 61,1% dan pada siklus II menjadi 80,56% kategori baik. Sedangkan keaktifkan siswa pra siklus hanya mencapai 47,22% siswa terlihat aktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, meningkat menjadi lebih baik menjadi 77,78% kategori baik pada siklus I, dan pada siklus II jumlah siswa yang aktif

meningkat menjadi 86,11% kategori baik. c. Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi fenomena sosial menggunakan media gambar peristiwa mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi tersebut diikuti dengan semakin meningkatnya jumlah siswa yang mencapai KKM 75. Pada tes awal rata-rata yang dicapai adalah 71,56 dengan ketuntasan 25,0%. Kemudian pada siklus I rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi mencapai 75,47 dengan ketuntasan 58,33%. Pada siklus II rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi meningkat menjadi 78,56 dengan ketuntasan 80,56%.

### **Bibliografi**

- Arifin, Zainal. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Damayanti, DM. (2015). "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII E SMP NEGERI 1 Situbondo dengan Teknik Konsep Kalimat". *NOSI* Volume 3, Nomor 3, Agustus 2015, 376-387
- Depdiknas. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia ., Edisi V*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Herlinda, Binan. (2013). "Penggunaan Media Gambar Pemandangan dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP N 9 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Tidak Diberbitkan
- Munirah dan Hardian. (2016). Pengaruh Kemampuan Kosakata Dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Sma. *Jurnal Bahasa dan Sastra Vol 16 No. 1*. [http:// http://ejournal.upi.edu /index.php/BS\\_JPBSP/article/view/3064](http://ejournal.upi.edu/index.php/BS_JPBSP/article/view/3064)
- Nurgiyantoro, Burhan. (2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi, Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Salahudin, Anas. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. (2016). *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutirman. (2013). *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyuningtias, Lela Tri. (2015). "Peningkatan Kemampuan Menyusun Teks Eksplanasi dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Menggunakan Media Video Peristiwa Alam Pada Peserta Didik Kelas VII F SMP N 1 Blora". *Skripsi*. <http://digilib.unnes.ac.id> diunduh Senin 8 Nopember 2018 jam 16.00
- Yuliantoro, Agus.(2016). *Penelitian Tindakan Kelas dengan Metode Mutakhir*. Yogyakarta; Penerbit Andi Yogyakarta
- Yuliyanti. (2015). "Efektivitas Strategi QUIP (*questions into paragraphs*) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY". *Skripsi*. <http://digilib.unnes.ac.id> diunduh Senin 8 Nopember 2018 jam 16.00